

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi prematur adalah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi kurang dari 37 minggu dengan berat badan rendah kurang dari 2500 gram. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah merupakan salah satu faktor resiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi (Wibowo, 2017; Hariati *et al*, 2010). Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa penyebab kematian bayi yang paling banyak adalah prematuritas sekitar 32,4%. Jumlah angka kematian bayi di Kabupaten Boyolali sebesar 7,7 per 1000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2017).

Salah satu dampak dari bayi lahir prematur dengan berat lahir rendah terhadap tumbuh kembang dimana terdapat perlambatan pertumbuhan pada bayi pada saat pengukuran, dengan demikian ukuran bayi akan lebih kecil dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal (Djaali dan Eryando, 2010). Upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka kematian bayi yang disebabkan karena berat lahir rendah untuk mengoptimalkan pertumbuhan bayi diantaranya seperti metode kangguru, pemberian ASI eksklusif serta memberikan stimulasi pada bayi prematur (Maryati, 2014; Wibowo, 2017).

Stimulasi yang dapat diberikan kepada bayi prematur yaitu pijat bayi. Pijat bayi sebagai salah satu bentuk bahasa sentuhan yang memiliki efek positif untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Jika stimulasi sentuhan ini dilakukan secara teratur dapat melancarkan peredaran darah serta meningkatkan hormon *katekolamin (epinefrin dan neropinefrin)* yang akan memicu stimulasi tumbuh kembang yang mana memiliki manfaat untuk meningkatkan nafsu makan, meningkatkan berat badan dan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi otak (Riksani, 2012).

Beberapa sumber mengatakan bahwa terapi pijat yang dilakukan pada bayi prematur berpengaruh terhadap kenaikan berat badan pada bayi prematur. Penelitian yang dilakukan T. Field dan Scafidi (dalam Gultom, 2015) menyatakan bahwa pijat bayi yang dilakukan pada bayi prematur terjadi kenaikan berat badan 20%-47% per hari dibandingkan bayi yang tidak dipijat. Penelitian yang dilakukan Vickers *et al* (dalam Maryati, 2014) menyatakan bahwa intervensi pijat bayi dapat meningkatkan berat badan 5,1 gram per hari, serta pijat bayi untuk bayi prematur terbukti bermanfaat untuk perkembangan anak.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di ruang perinatologi RSUD Assyifa Sambi pada bulan Januari 2019 ada 131 kelahiran dengan 5 kelahiran bayi prematur dari 10 bayi lahir dengan berat badan lahir rendah dan selama ini treatment yang dilakukan untuk menaikkan berat badan hanya menganjurkan kepada ibu bayi untuk memberikan nutrisi (ASI) yang adekuat kepada bayi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi pada Bayi Berat Lahir Rendah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi pada bayi prematur?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil pemberian pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi prematur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan berat badan pada bayi prematur sebelum pemberian pijat bayi

- b. Mendeskripsikan berat badan pada bayi prematur sesudah pemberian pijat bayi
- c. Mendeskripsikan perbedaan berat badan pada bayi prematur sebelum dan sesudah pemberian pijat bayi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi pada bayi prematur, sehingga dapat membangun kesadaran ibu terhadap tumbuh kembang bayinya melalui pemijatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu bayi

Dapat menjadikan tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu bayi tentang pengaruh pijat bayi pada peningkatan berat badan bayi prematur sehingga ibu dapat melakukan sendiri kepadanya bayinya agar mengoptimalkan pertumbuhan bayinya.

b. Bagi profesi

Dapat menjadi sumber referensi mengenai pijat bayi prematur bagi profesi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan pijat sebagai upaya untuk meningkatkan berat badan bayi prematur.